

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang cukup berperan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, seperti tertuang dalam Pasal 33 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi, “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perorang atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, budaya dan sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Prinsip koperasi yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012; “keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi, dan lain-lain”. Oleh karena itu, eksistensi koperasi mempunyai peranan besar dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Koperasi menjadi salah satu unit ekonomi yang telah mengalami perkembangan sangat pesat. Saat ini, koperasi di Indonesia tidak hanya unit ekonomi kecil lagi tetapi sudah berkembang menjadi unit ekonomi yang besar, strategis dan punya daya saing dengan perusahaan berskala besar. Dahulu koperasi hanya menekankan simpan pinjam. Kemudian setelah koperasi simpan

pinjam, koperasi berkembang menjadi koperasi serba usaha yang juga menyediakan barang-barang konsumsi dan barang untuk keperluan produksi.

Di Jawa Timur koperasi juga mengalami kemajuan. Kemajuan koperasi tersebut ditandai dengan sejumlah penghargaan yang diraih oleh beberapa koperasi di Jawa Timur hampir setiap tahunnya, seperti koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan. Pada tahun 2001, koperasi ini merupakan koperasi terbaik di kabupaten Lamongan. Tahun 2002 koperasi ini mendapat prestasi juara 2 koperasi berprestasi di Propinsi Jawa Timur, koperasi berkualitas tingkat nasional pada tahun 2009, dan masih banyak lagi. Koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan ini berdiri tahun 1991 silam. Jenis usaha pada koperasi ini diantaranya unit usaha simpan pinjam, sarana produksi pertanian, mini market, produksi air, produksi es balok, peternakan, unit futsal, dan masih banyak lagi.

Kemampuan koperasi yang memadai merupakan keinginan setiap manajer. Namun tidak jarang kita melihat bahwa koperasi hanya mampu beroperasi dalam beberapa periode saja. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan para manajer keuangan dalam mengelola laporan keuangan. Koperasi dianggap sehat apabila mampu mengelola keuangan atau sumber daya yang ada. Pengelolaan keuangan yang baik akan mampu meningkatkan pendapatan anggotanya. Perkembangan dan keberhasilan dalam mengelola usaha koperasi dapat dilihat dari laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan dapat memberi informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi dengan membandingkan beberapa periode

sebelumnya. Kondisi keuangan dari hasil operasi koperasi yang ada pada laporan keuangan koperasi merupakan hasil akhir dari kegiatan koperasi yang dapat menggambarkan kinerja keuangan koperasi. Menganalisa kinerja keuangan dan hasil operasi koperasi diperlukan analisis rasio keuangan pada laporan keuangan koperasi tersebut.

Koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan sampai saat ini sudah menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum. Laporan keuangan yang dipakai dalam koperasi ini yaitu neraca, perhitungan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas. Laporan keuangan belum cukup untuk menilai atau mengevaluasi keberhasilan koperasi. Data yang ada pada laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut untuk memberi gambaran mengenai kemajuan yang telah diraih oleh koperasi. Selama ini koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan belum pernah menganalisis laporan keuangan yang disusun, koperasi hanya membandingkan perolehan sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh dilihat dari laporan sisa hasil usahanya. Oleh karena itu, koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan perlu menganalisis laporan keuangannya agar lebih tahu perkembangan koperasi dari tiap tahun dan diharapkan nantinya kinerja keuangan koperasi ini dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan. Kinerja keuangan koperasi ini sangat penting, karena walaupun koperasi tersebut mengalami peningkatan pada sisa hasil usaha, itu bukan ukuran mutlak bahwa koperasi tersebut telah bekerja dengan efektif.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan, mengenai pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang ada pada koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan mulai tahun 2009 sampai 2013 dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio yang peneliti pakai yaitu analisis rasio profitabilitas, karena berhubungan dengan perolehan sisa hasil usaha (SHU) yang ada pada laporan sisa hasil usaha. Peneliti memberikan judul pada skripsi ini yaitu “Analisis profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan; bagaimana mengukur kinerja keuangan pada koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan dengan analisis profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini; untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan dengan analisis profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi;

1. Pihak Koperasi; dapat memberikan informasi agar bisa digunakan pihak koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan sebagai salah satu acuan

dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan dimasa mendatang khususnya dibidang kinerja keuangan.

2. Akademik/Universitas Muhammadiyah Surabaya; dapat memberikan informasi dan referensi bagi akademik dan diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman mengenai kinerja keuangan.
3. Pemerintah; bisa sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan.

E. Sistematika penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini berdasarkan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan ; pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua kajian pustaka ; pada bab ini berisi tentang landasan teori, kerangka konseptual, dan penelitian sebelumnya.

Bab ketiga metode penelitian ; pada bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data serta analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan ; pada bab ini berisi gambaran umum koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan beserta analisis data yang digunakan.

Bab kelima penutup ; dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan akhir dan saran bagi koperasi sesuai analisis data yang telah dilakukan.